

## BAB II

### GAMBARAN PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Umum Perusahaan

Sejak tanggal 30 Juli 1994 setelah keluarnya Perpu no.3 dan sesuai dengan akte notaris Sutjipto, SH No 169, PLN yang dulu dikenal sebagai perusahaan umum berubah statusnya menjadi PT PLN (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 1994. Status Persero menandakan bahwa PLN mempunyai misi ganda yakni sebagai perusahaan profesional yang mengupayakan keuntungan, di sisi lain berfungsi juga sebagai pelaksana pembangunan yang melakukan kegiatan sosial dengan cara menyediakan sarana kelistrikan untuk seluruh lapangan masyarakat.

Perubahan status dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Persero memiliki implikasi yang luas terhadap strategi PLN dalam menjalankan perusahaan. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi tumpuan perhatian perusahaan pada waktu sekarang dan mendatang. Pengembangan SDM dilaksanakan dengan memperhatikan fungsi atau peran masing – masing organisasi yaitu, Kantor Pusat berperan sebagai *holding* yang lebih berfungsi menyusun dan membina kebijaksanaan strategis, sedangkan unit pelaksana berperan sebagai *bussiness entity* yang mandiri dalam mengelola usahanya secara komersil dengan kontrak kinerja yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan.

#### 2.2 Unit Bisnis PLN

Unit PT. PLN (Persero) dibagi dalam beberapa Wilayah (untuk mengurus Pembangkitan, Penyaluran (Transmisi) dan Pengaturan Beban) dan Distribusi (untuk mengurus pendistribusiannya kepada pelanggan). Namun khusus untuk kawasan dengan listrik terinterkoneksi Jawa - Bali bagian unit-unit dibagi tersendiri. Untuk Pembangkitan, Penyaluran (Transmisi), Pengaturan Beban, dan Distribusi. Khusus untuk pembangkitan listrik kebanyakan pembangkitan listrik di

Indonesia dipasok oleh Perusahaan Swasta walaupun ada beberapa milik PLN. Dibawah ini adalah unit-unit di bawah PT. PLN (Persero) :

I. Kelompok Unit Distribusi

- PLN Distribusi DKI Jakarta Raya, berkedudukan di Jakarta
- PLN Distribusi Jawa Barat, berkedudukan di Bandung
- PLN Distribusi Banten, berkedudukan di Serang
- PLN Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, berkedudukan di Semarang
- PLN Distribusi Jawa Timur, berkedudukan di Surabaya
- PLN Distribusi Bali, berkedudukan di Denpasar
- PLN Distribusi Lampung, berkedudukan di Bandar Lampung

II. Unit dibawah PLN distribusi

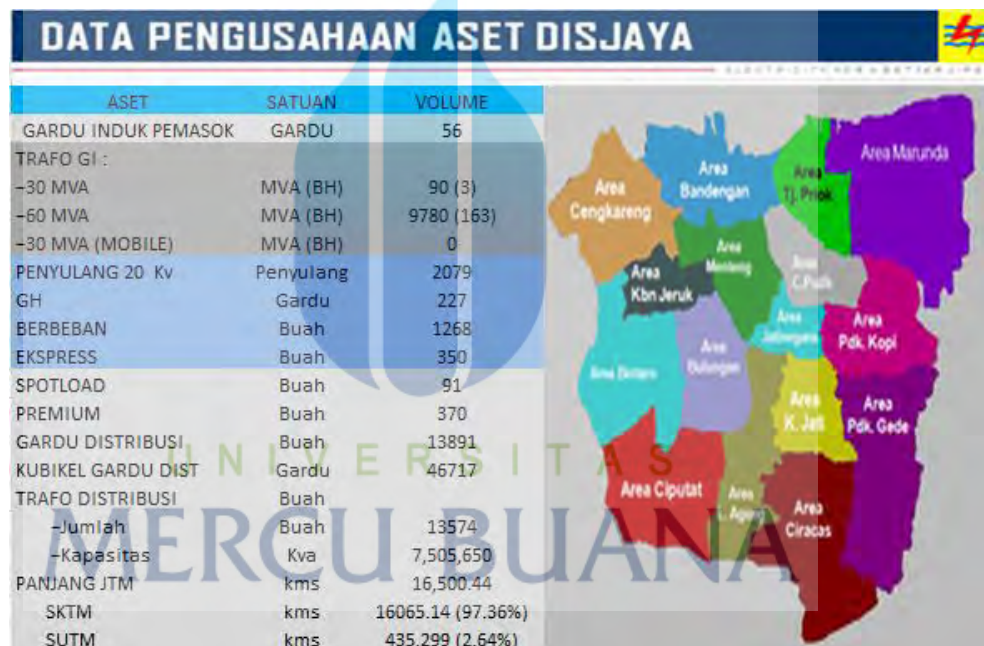
- Area Pengatur Distribusi (APD)  
Sub-unit untuk pengaturan pembebanan di sisi Distribusi ke pelanggan
- Area  
Setara dengan APD, sub-unit untuk pelayanan pelanggan dan pelayanan Jaringan Listrik Distribusi.

### 2.3 Pengenalan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta

Sejarah berdirinya PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang diawali pada tahun 1897, yaitu dengan dimulai digarapnya bidang listrik oleh salah satu perusahaan Belanda (NV NIGM) yang ditandai dengan pendirian pusat pembangkitan tenaga listrik (PLTU) yang berlokasi di Gambir. Namun , pada 19 Juli 2018 unit Distribusi ini mengalami perubahan nama menjadi Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Jakarta.

PLN Unit Pelaksana dan Pengatur Jakarta Raya, selanjutnya disebut dengan UP2D Jaya, di tahun Anggaran 2018 mengoperasikan 55 Gardu Induk 150 kV/20 Kv dan 1 Gardu Induk 70/20 kVA, terdiri dari 163 buah Trafo berkapasitas 60 MVA dan 3 buah Trafo berkapasitas 30 MVA. Total Kapasitas Trafo terpasang adalah 9,87 GVA. Sistem kelistrikan PLN Disjaya juga disuplai dari 4 GI Luar Disjaya yaitu 5 GI milik Disbanten dan 2 GI

milik Disjabar. 4 GI milik Disbanten yaitu GI Tangerang (Trafo 1 (60)), GI Serpong (Trafo 1 (60), 2(60), 3(60), dan 4(60)), GI Ciledug (Trafo 1(60),2(60), dan 3(60)), GI Alam Sutra Trafo 1 dan GI Teluk Naga Trafo 1. Sedangkan GI milik Disjabar yaitu GI Bekasi (Trafo 1(60),2(60),3(60), 4(60) dan 5(60)) dan GI Poncol Baru(Trafo 5(60)). Penyulang 20 kV yang beroperasi berjumlah 2.079 Penyulang, panjang JTM mencapai 16,500.44 kms. Data detail pengusahaan ditunjukkan pada gambar di bawah ini. Dari data pengusahaan tersebut, UP2D Disjaya mengelola operasi asset bertegangan 20 kV. Seperti yang terlihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



**Gambar 2. 1 Data Pengusahaan Aset DISJAYA**

Sumber : PT PLN (Persero) Jakarta

### 2.3.1 Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. PLN (Persero) UP2D  
 Alamat : Jalan Muhammad Ikhwan Ridwan Rais  
 No.1, RT.7/RW.1 Gambir, RT.7/RW.1,  
 Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah  
 Khusus Ibukota Jakarta 11410

Nama Pimpinan : M. Iksan Asaad  
Telepon : 021-354000

### 2.3.2 Struktur Organisasi UP2D Jakarta

Menurut Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0186.P/DIR/2018 formasi jabatan UP2D Jakarta adalah sebagai berikut :

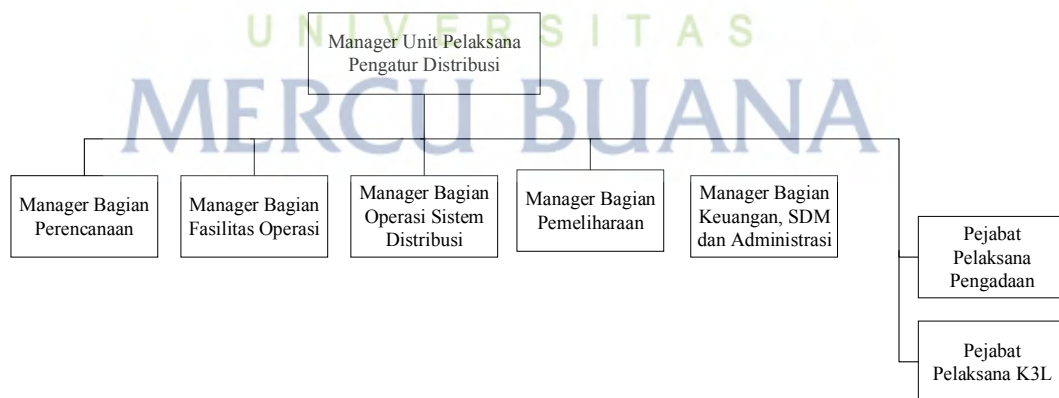
1. Direksi, yang selanjutnya disingkat DIR adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang terdiri dari seorang Direktur Utama sebagai koordinator dengan beberapa Direktur sebagai anggota dalam batasan yang diatur oleh Undang – undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direktur adalah anggota dari Direksi yang ditunjuk untuk memimpin satuan kerja pada Direktorat.
3. Kantor Pusat, yang selanjutnya disingkat KP adalah Induk Organisasi Perusahaan.
4. *Executive Vice President Talent Development*, yang selanjutnya disingkat *EVP Talent Development* adalah jabatan struktural 1 (satu) tingkat bawah Direktur yang mengelola *DIV Talent Development* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur terkait dengan jenjang jabatan Manajemen Atas.
5. Unit Induk, yang selanjutnya disingkat UI adalah satuan kerja 1 (satu) tingkat dibawah KP yang dipimpin oleh *General Manager* dan melaksanakan kegiatan usaha tertentu yang berkaitan dengan kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan tujuannya.
6. Unit Pelaksana, yang selanjutnya disingkat UP adalah satuan kerja 1 (satu) tingkat dibawah UI/Pusat – pusat yang dipimpin oleh *Manager* dan melaksanakan kegiatan usaha tertentu sesuai dengan tujuannya.

7. Unit Layanan, yang selanjutnya disingkat UL adalah satuan kerja 1 (satu) tingkat dibawah UP yang dipimpin oleh *Manager* dan melaksanakan kegiatan usaha tertentu sesuai dengan tujuannya.
8. Bagian, yang selanjutnya disingkat BAG adalah satuan kerja pada SBI pada IPAD/DIVHK/UI/Pusat – pusat/ UP yang dipimpin oleh *Resident Audit (RDT)/Assistant Manager (AMN)/Manager* Bagian (MAN I/MAN II) yang memiliki kewenangan sebagai penanggung jawab BAG sesuai tingkat organisasinya.
9. Seksi, yang selanjutnya disingkat SIE adalah satuan kerja pada UP/UL yang dipimpin oleh Pejabat Perencana Pengadaan (RENDAN III)/Pejabat Pelaksana Pengadaan (LAKSDA III)/Pejabat Pelaksana K3L (LAKSK3L)/Pejabat Pelaksana K3 dan keamanan (LAKSK4)/Pejabat Pelaksana Lingkungan (LAKSLK) yang memiliki kewenangan sebagai penanggung jawabn URS sesuai tingkat organisasinya.
10. Urusan, yang selanjutnya disingkat URS adalah satuan kerja pada UP/UL yang dipimpin oleh Pejabat Perencana Pengadaan (RENDAN III)/Pejabat Pelaksana Pengadaan (LAKSDA III)/Pejabat Pelaksana K3L (LAKSK3L)/Pejabat Pelaksana K3 dan kemandirian (LAKSK4)/Pejabat Pelaksana Lingkungan (LAKSLK) yang memiliki kewenangan sebagai penanggung jawab URS sesuai tingkat organisasinya.
11. *General Manager*, yang selanjutnya disingkat GM adalah jabatan struktural 1 (satu) tingkat di bawah Direktur yang mengelola UI/Pusat – pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur terkait dengan jenjang jabatan Manajemen Atas.
12. *Manager* Unit Pelaksana, yang selanjutnya disingkat MUP I/ MUP II, dimana MUP I adalah jabatan struktural 1 (satu) tingkat dibawah GM yang mengelola Unit Pelaksana Pendidikan dan Pelatihan (Manager UPDL)/Unit Pelaksana *Assesment Center* (Manager UPAC)/Unit Pelaksana Sertifikasi (Manager UPS) dan

Bertanggung Jawab Langsung Kepada GM terkait dengan jenjang jabatan setingkat Manajemen Menengah, sedangkan MUP II adalah jabatan struktural 1 (satu) tingkat di bawah GM yang mengelola Unit Pelaksana dan Bertanggung jawab langsung kepada GM terkait dengan jenjang jabatan setingkat Manajemen Dasar.

13. *Manager* Bagian, selanjutnya disingkat MAN I/MAN II, dimana MAN 1 adalah jabatan struktural 1 (satu) tingkat di bawah MUP 1 yang mengelola BAG pada Unit Pelaksana Pendidikan dan Pelatihan (UPDL)/Unit Pelaksana *Assesment Center* (UPAC)/Unit Pelaksana Pendidikan dan bertanggung jawab langsung kepada MUP I terkait dengan jenjang jabatan Manajemen Dasar, sedangkan MAN II adalah jabatan struktural 1 (satu) tingkat di bawah MUP II yang mengelola BAG pada UP dan bertanggung jawab langsung kepada MUP II terkait dengan jenjang jabatan Supervisor Atas.

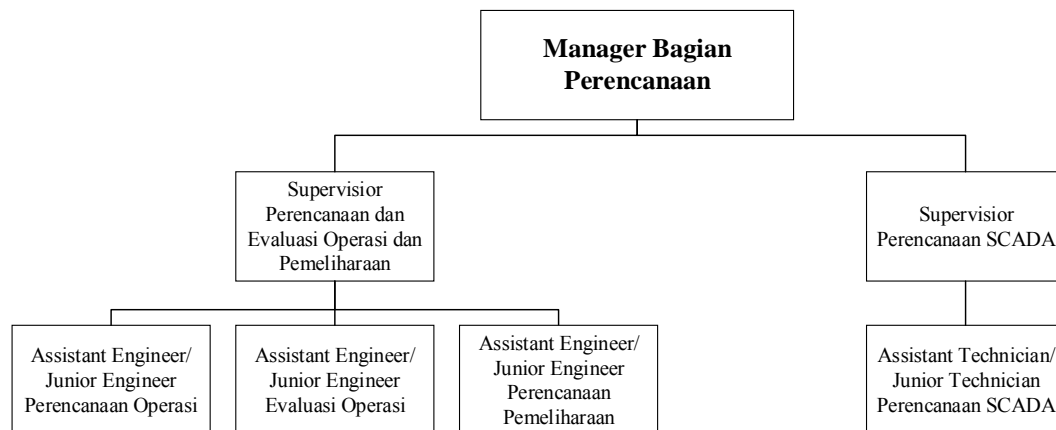
Bidang bagian yang terdapat di PT PLN (Persero) UP2D Jakarta terdapat 8 bidang dengan masing-masing fungsi seperti uraian berikut :



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UP2D Jakarta**

Sumber : PT PLN (Persero) UP2D Jakarta





**Gambar 2. 3** truktur Organisasi Bagian Perencanaan

Sumber : PT PLN (Persero) UP2D Jakarta

Adapun tugas dari masing – masing bagian dalam struktur organisasi perencanaan adalah sebagai berikut :

1. **Supervisor Perencanaan dan Evaluasi Operasi dan Pemeliharaan** : Mengatur Staf Bawahan yaitu sebagai jembatan antara manajer dan staf pelaksana, supervisor harus mampu mengatur pekerjaan-pekerjaan yang akan diselesaikan oleh tim pelaksana. Adapun tugas yang harus diselesaikan pada bagian ini adalah menyusun rencana kebutuhan material penunjang untuk periode kedepan, penjadwalan operasi kerja, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, penugasan kerja, dan tingkat kenaikan beban puncak sehingga dapat diketahui tingkat pemeliharaannya.
2. **Assistant Engineer/Junior Engineer Perencanaan Operasi** : Melaksanakan tugas dalam bagian perencanaan operasi yaitu perencanaan jangka pendek yang dirancang untuk menerjemahkan rencana jangka panjang ke dalam serangkaian kegiatan yang lebih rinci.
3. **Assistant Engineer/Junior Engineer Evaluasi Operasi** : Memonitoring kegiatan operasi yang akan atau sudah berjalan untuk merencanakan suatu perencanaan yang baik dan sistematis.
4. **Assistant Engineer/Junior Engineer Perencanaan Pemeliharaan** : Melakukan kegiatan perencanaan dalam pemeliharaan baik

pemeliharaan menyeluruh maupun sebagian dalam segi biaya, kebutuhan material pemeliharaan dan penugasan karyawan dalam pelaksanaan pemeliharaan.

5. **Supervisor Perencanaan SCADA** : Mengatur Staf Bawahan yaitu sebagai jembatan antara manajer dan staf pelaksana, supervisor harus mampu mengatur pekerjaan-pekerjaan yang akan diselesaikan oleh tim pelaksana. Adapun tugas yang harus diselesaikan pada bagian ini adalah berfokus pada bagian SCADA yaitu sebagai bagian yang mengatur alat komunikasi/control jarak jauh.
6. **Assistant Technician/Junior echnician Perencanaan SCADA** : Melaksanakan tugas dalam bagian SCADA, melakukan perencanaan yang mendukung pada fungsi bagian SCADA yaitu pembelian antena, modem, dll.

### 2.3.3 Visi dan Misi Perusahaan

**Visi** : “ Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani”.

#### **Ciri Perusahaan Kelas Dunia :**

1. Merupakan barometer standar kualitas pelayanan dunia.
2. Memiliki cakrawala pemikiran yang mutakhir.
3. Terdepan dalam pemanfaatan teknologi.
4. Haus akan kesempurnaan kerja dan perilaku.
5. Merupakan Perusahaan idaman bagi pencari kerja.

#### **Tumbuh Kembang :**

1. Mampu mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan usaha.
2. Konsisten dalam pengembangan standar kinerja.

#### **Unggul :**

1. Terbaik, terkemuka dan mutakhir dalam bisnis kelistrikan.
2. Fokus dalam usaha mengoptimalkan potensi insani.



3. Peningkatan kualitas input, proses dan output produk dan jasa pelayanan secara berkesinambungan.

**Terpercaya :**

1. Memegang teguh etika bisnis.
2. Konsisten memenuhi standar layanan yang dijanjikan.
3. Menjadi perusahaan favorit para pihak yang berkepentingan.

**Potensi Insani :**

1. Berorientasi pada pemenuhan standar etika dan kualitas.
2. Kompeten, profesional, dan berpengalaman.

**MISI:**

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

**2.3.4 Budaya Perusahaan**

1. Saling Percaya (*Mutual Trust*)
  - a. Saling menghargai
  - b. Beretikad Baik
  - c. Transparan
2. Integritas (*Integrity*)
  - a. Jujur dan Menjaga Komitmen
  - b. Taat aturan
  - c. Bertanggung jawab
  - d. Keteladanan
3. Peduli (*Care*)

- a. Proaktif dan Saling Membantu
  - b. Memberi yang Terbaik
  - c. Menjaga Citra Perusahaan.
4. Pembelajar (*Continous Learning*)
- a. *Berorientasi pada pemenuhan standar etika dan kualitas*
- Kompoten, profesional dan berpengalaman*

